



PRASANGKA SOSIAL DAN JENIS JENIS NYA



Kelompok 10



***DOSEN PENGAMPU :
DR.DRS.H.SYAFRUDDIN RITONGA,M.AP***



Nama kelompok 10 :

1. Febsih mirnanda (228530089)
 2. Putri rovindo panggabebean (228530017)
- 
- 

LATAR BELAKANG



Prasangka sosial terdiri atas attitude-attitude sosial yang negatif terhadap golongan lain, dan mempengaruhi tingkah lakunya terhadap golongan manusia lain tersebut. Attitude-attitude ini muncul karena dipelajari dan terbentuk pada manusia selama perkembangannya bukan bawaan dari lahir. Prasangka sosial yang mula-mulanya hanya merupakan sikap-sikap dari perasaan yang negatif itu, lambat-laun akan menyatakan bahwa dirinya berada dalam tindakan-tindakan yang diskriminatif terhadap orang-orang yang termasuk golongan yang diprasangkai itu. Tindakan-tindakan diskriminatif diartikan sebagai tindakan-tindakan yang bercorak menghambat-hambat, merugikan perkembangannya, bahkan mengancam kehidupan pribadi orang-orang yang hanya karena mereka kebetulan termasuk golongan yang diprasangkai itu.

RUMUSAN MASALAH

1. Apa pengertian dari prasangka sosial?
2. Apa saja faktor-faktor prasangka sosial?
3. Apa indikator perilaku prasangka?
4. Apa jenis-jenis prasangka sosial?
5. Siapa target prasangka?



TUJUAN MASALAH

1. Untuk mengetahui pengertian dari prasangka sosial.
 2. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor prasangka sosial.
 3. Untuk mengetahui apa indikator perilaku prasangka.
 4. Untuk mengetahui apa jenis-jenis prasangka sosial.
 5. Untuk mengetahui siapa target prasangka.
- 
- 

A. PENGERTIAN PRASANGKA SOSIAL

Dalam wacana yang bersifat umum, prasangka (prejudice) dapat didefinisikan sebagai sejenis sikap yang ditujukan kepada anggota suatu kelompok tertentu berdasar pada ciri-ciri keanggotaan pada kelompok itu (Beck, 1990). Prasangka sebagai suatu sikap sering kali mengarah pada evaluasi yang bersifat negatif (Esses, Semanya, & Stelz, 2004).

Sebagaimana juga disampaikan oleh Gardner (1940) dan Nelson (2002) bahwa prasangka dipahami sebagai penilaian pendahuluan terhadap sesuatu yang boleh jadi bersifat positif ataupun negatif.

Sering kali saat kita mendengar kata prasangka dipadankan dengan pemaknaan negatif, sebagaimana dikemukakan oleh Allport (1954) bahwa prasangka dianggap sebagai afeksi negatif. Namun menurut Nelson, definisi ini memberikan batasan yang tidak perlu, sebab prasangka bisa juga bersifat positif. Pembentukan prasangka terjadi tanpa pertimbangan yang memadai terhadap data-data yang ada dan cenderung mengarah pada penekanan keanggotaan orang yang menjadi sasaran prasangka, seperti keanggotaan etnik, keanggotaan gender, dan keanggotaan stratifikasi sosial (Colman, 2006).

B. FAKTOR-FAKTOR PRASANGKA SOSIAL

Menurut Baron & Byrne (2004) faktor-faktor yang mempengaruhi prasangka adalah :

- a. Konflik langsung antar kelompok
- b. Pengalaman awal berdasarkan Social Learning Theory
- c. Kategorisasi sosial
- d. Stereotype
- e. Mekanisme kognitif lain dalam prasangka
- f. Komformitas
- g. Bias dalam Kelompok (ingroup bias)

C. INDIKATOR PERILAKU PRASANGKA

Prasangka memiliki tiga indikator utama yaitu perilaku merendahkan intelektual, perilaku merendahkan cultural or individual attributes dan perilaku merendahkan moralitas dari individu atau kelompok yang menjadi objek dari prasangka. Indikator tersebut tidak dapat lepas dari penilaian yang dilakukan oleh kelompok satu terhadap kelompok lain. (Milner dalam Abidin, 1999).

Selanjutnya Abidin (1999), menambahkan 4 indikator perilaku penting lainnya yang dirumuskannya berdasarkan pendapat dari Allport dan Hunsberger (dalam abidin, 1999), indikator tersebut adalah perilaku menghindar, perilaku antisosial, perilaku kekerasan dan perilaku merendahkan religiusitas.

D. JENIS JENIS PRASANGKA SOSIAL

1. Persepsi
2. Stereotipe
3. Jarak Sosial
4. Diskriminasi

E. TARGET PRASANGKA

Menurut Hogg & Vaughan (2002), terdapat lima target prasangka yang kemudian menjalar menjadi diskriminasi, antara lain:

a. Sexism

Sexism merupakan prasangka dan diskriminasi yang dilakukan terhadap orang atau kelompok lain berdasarkan pada jenis kelamin mereka.

b. Racism

Racism merupakan prasangka dan diskriminasi yang dilakukan terhadap orang atau kelompok lain berdasarkan pada ras dan etnis mereka.

c. Ageism

Ageism merupakan prasangka dan diskriminasi yang dilakukan terhadap orang lain berdasarkan usianya.

d. Prasangka Terhadap Homoseksual

Pada kebanyakan masyarakat, homoseksual dianggap sebagai sesuatu yang menyimpang dan tidak bermoral sehingga penyiksaan terhadap homoseksual dianggap legal dan dapat diterima.

e. Prasangka Terhadap Penderita Cacat Fisik

Pada jaman dahulu, prasangka dan diskriminasi terhadap penderita cacat fisik adalah mereka dianggap sebagai orang yang rendah.

KESIMPULAN

Prasangka (prejudice) dapat didefinisikan sebagai sejenis sikap yang ditujukan kepada anggota suatu kelompok tertentu berdasar pada ciri-ciri keanggotaan pada kelompok itu (Beck, 1990). Prasangka sebagai suatu sikap sering kali mengarah pada evaluasi yang bersifat negatif (Esses, Semanya, & Stelz, 2004). Sebagaimana juga disampaikan oleh Gardner (1940) dan Nelson (2002) bahwa prasangka dipahami sebagai penilaian pendahuluan terhadap sesuatu yang boleh jadi bersifat positif ataupun negatif.



TERIMA KASIH